

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU PADA PT. KFC SUZUYA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**Nurul Azmi**

**NPM : 1802110034**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 Maret 2022

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**NURUL AZMI**  
**NPM : 1802110034**

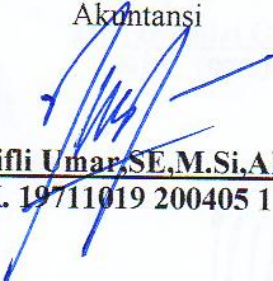
Dengan judul:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA  
PT. FASTFOOD INDONESIA KFC SUZUYA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

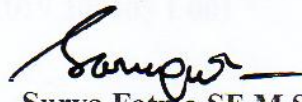
Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

  
**Emmi Suryani Nst, SE, M.Si**  
**NIK. 19800301 200610 2 001**

Pembimbing II

  
**Surya Fatma, SE, M.Si**  
**NIK. 19651031 199406 2 001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 Maret 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**NURUL AZMI**  
**NPM : 1802110034**

Dengan judul:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA  
PT. FASTFOOD INDONESIA KFC SUZUYA BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 11 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

**Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Anggota

**Emmi Suryani Nst, SE, M. Si**  
**NIK. 19800301 200610 2 001**

Anggota

**Surya Fatma, SE, M. Si**  
**NIK. 19651031 199406 2 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 7 Maret 2022

Yang Menyatakan



  
**Nurul Azmi**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azmi  
NPM : 1802110034  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. FASTFOOD INDONESIA KFC SUZUYA BANDA ACEH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 7 Maret 2022

Yang Menyatakan,

  
  
**Nurul Azmi**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Di PT.Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Emmi Suryani Nst, SE,M.Si. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Surya Fatma, SE. M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda Afriman, Ibunda Mardalena dan abang Fadil Andika, dan adik Shintia Amanda yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis Ega, Fitria, Ulfa. yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 30 Januari 2022

**Nurul Azmi**

## DAFTAR ISI

|                                                                                             | Halaman     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>JUDUL .....</b>                                                                          | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                     | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                   | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                        | <b>ix</b>   |
| <br>                                                                                        |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                              | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....                                                        | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                                                  | 4           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                                | 5           |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                                                                | 5           |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....                                                         | 6           |
| <br>                                                                                        |             |
| <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....</b>                                                    | <b>7</b>    |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                                    | 7           |
| 2.1.1 Sistem Informasi .....                                                                | 7           |
| 2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....                                          | 7           |
| 2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....                                              | 8           |
| 2.1.1.3 Siklus Sistem Informasi Akuntansi .....                                             | 9           |
| 2.1.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....                                             | 9           |
| 2.1.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....                                           | 10          |
| 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku...                                   | 11          |
| 2.1.2.1 Pengertian Persediaan Bahan Baku.....                                               | 11          |
| 2.1.2.2 Metode Pencatatan Persediaan.....                                                   | 12          |
| 2.1.2.3 Sistem dan Prosedur yang Berkaitan Dengan<br>Sistem Informasi Akuntansi .....       | 14          |
| 2.1.2.4 Fungsi yang Terkait dengan Persediaan Bahan<br>Baku .....                           | 15          |
| 2.1.2.5 Dokumen Terkait Dengan Persediaan Bahan Baku                                        | 15          |
| 2.1.2.6 Catatan Akuntansi .....                                                             | 16          |
| 2.1.2.7 Kebutuhan Informasi dalam Sistem Informasi<br>Akuntansi Persediaan Bahan Baku ..... | 16          |
| 2.1.3 Analisis Sistem Informasi Akuntansi.....                                              | 17          |
| 2.1.4 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi .....                                         | 18          |
| 2.1.4.1 Pengembangan Sistem .....                                                           | 19          |
| 2.1.4.2 Metode Pengembangan Sistem .....                                                    | 18          |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                                                             | 20          |
| 2.3 Kerangka pemikiran .....                                                                | 23          |
| <br>                                                                                        |             |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>                                                     | <b>25</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                                 | 25          |
| 3.1.1 Tujuan Penelitian .....                                                               | 25          |
| 3.1.2 Jenis Penelitian.....                                                                 | 25          |

|                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1.3 Horizon Waktu .....                                                            | 26        |
| 3.1.4 Unit Analisis.....                                                             | 26        |
| 3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....                                         | 26        |
| 3.2.1 Sumber .....                                                                   | 26        |
| 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....                                                   | 27        |
| 3.3 Teknik Analisis Data .....                                                       | 27        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>29</b> |
| 4.1 Gambaran Umum PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang<br>Suzuya Banda Aceh .....       | 29        |
| 4.1.1 Sejarah PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya<br>Banda Aceh .....           | 29        |
| 4.1.2 Visi dan Misi PT.Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya<br>Banda Aceh .....      | 30        |
| 4.1.3 Tugas dan Fungsi PT.Fastfood Indonesia KFC Cabang<br>Suzuya Banda Aceh .....   | 31        |
| 4.1.4 Struktur Organisasi PT.Fastfood Indonesia KFC Cabang<br>Suzuya Banda Aceh..... | 33        |
| 4.2 Hasil Penelitian.....                                                            | 34        |
| 4.3 Pembahasan .....                                                                 | 38        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                              | <b>39</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                 | 39        |
| 5.2 Saran .....                                                                      | 39        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                          | <b>41</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                | <b>42</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                             | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.3 Penelitian Sebelumnya .....                                                             | 23      |
| 4.1 Daftar Bahan Mentah PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya<br>Banda Aceh .....        | 35      |
| 4.2 Daftar Bahan Setengah Jadi PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya<br>Banda Aceh ..... | 36      |
| 4.3 Daftar Bahan Jadi PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda<br>Jadi .....          | 36      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                            | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Pemikiran .....               | 23      |
| 4.1 Prosedur Bahan Baku Masuk Gudang ..... | 37      |

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU DI PT. *FASTFOOD* INDONESIA KFC CABANG SUZUYA BANDA  
ACEH**

**NURUL AZMI**  
**NPM : 1802110034**

**Pembimbing :1) Emmi Suryani Nst, SE, M.Si**  
**2) Surya Fatma, SE, M.Si**

**ABSTRAK**

Setiap perusahaan diharuskan mempunyai system yang saling terkait dan memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses dan mendistribusikan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Lokasi penelitian pada PT. *Fastfood* Indonesia Cabang Suzuya Banda Aceh beralamat di jln Teuku Umar, Setui, Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan di PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh sudah efektif ini dapat dilihat dari adanya pemisahan antara unit-unit organisasi dalam pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual, dengan sistem terkomputerisasi sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran barang secara lengkap dan akurat.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di PT.**  
***Fastfood* Indonesia KFC Suzuya Banda Aceh**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU DI PT. FASTFOOD INDONESIA KFC CABANG SUZUYA BANDA  
ACEH**

**NURUL AZMI**  
**NPM : 1802110034**

**Pembimbing :1) Emmi Suryani Nst, SE, M.Si**  
**2) Surya Fatma, SE, M.Si**

**ABSTRACT**

Every company is required to have a system that is interrelated and has a function to collect, store, process and distribute information. This study aims to determine the accounting information system for raw material inventory at PT. Fastfood Indonesia KFC Suzuya Banda Aceh. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques namely documentation. The research location is PT. Fastfood Indonesia, the Suzuya branch in Banda Aceh, which is located at jalan Teuku Umar, Setui Banda Aceh. The results of the study show that the accounting information system for raw material inventory at PT. Fastfood KFC branches of Suzuya Banda Aceh is effective. It can be seen from the separation between organizational units in recording inventory using the perpetual method with a computerized system so that the company can find out the amount of inventory that is available at any time because the inventory record is able to present data from every transaction of entry and exit of goods completely and accurately.

**Keyword : Accounting Information System for raw Material inventory at  
PT. Fastfood Indonesia KFC Suzuya Banda Aceh.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam perkembangan ekonomi sekarang ini usaha di Indonesia tumbuh dengan pesat. Pengusaha di haruskan untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang cukup ketat di segala bidang, baik dalam bidang industri dan jasa demi menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Terutama masalah persediaan bahan baku dianggap sangat penting oleh perusahaan, khususnya dibidang industri dan perdagangan.

Rangkuti (2017) menyatakan persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan konsumen atau pelanggan setiap waktu. Selain itu, persediaan juga mempunyai pengaruh pada fungsi operasi bisnis perusahaan.

Setiap perusahaan diharuskan mempunyai sistem yang saling terkait dan memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara relevan dalam manajemen perusahaan dimana informasi itu dapat dijangkau dan berguna sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu, sistem informasi memudahkan fungsi-fungsi operasional dan mendukung pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan informasi yang digunakan untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharuskan untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitas sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Menurut Baramuli dan Pengemanan (2015) “sistem informasi yang sering digunakan untuk mendukung interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi”. Sedangkan menurut Nuryanti dan Suprantiningrum (2016), sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan menciptakan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu tugas manajemen logistik dalam perusahaan. Dalam hal ini manajemen logistik dalam perusahaan memiliki peranan pengendalian barang pada perusahaan. Persediaan bahan baku yang cukup memperlancar proses produksi dan barang jadi yang dihasilkan dapat menjamin efektivitas pemasaran yaitu kepuasan pelanggan. Apabila barang jadi tidak tersedia akan berakibat kekecewaan terhadap pelanggan yang berakibat perusahaan kehilangan kesempatan untuk merebut pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplay barang dengan optimal. Dilihat dari tabel 1.1 daftar persediaan pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Persediaan Bahan Baku PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang**  
**Suzuya Banda Aceh**

| KODE    | NAMA BARANG                      | QYT<br>BESAR | QYT<br>KECIL | TOTAL QYT     |
|---------|----------------------------------|--------------|--------------|---------------|
| 01-1002 | Ayam Broiler 7 Pcs Non Abob      | 420.000      | -            | 2.940.000 Pcs |
| 01-1003 | Ayam Broiler 7 Pcs Abob          | 40.000       | -            | 280.000 Pcs   |
| 01-2004 | Wing Abob                        | 80.000       | -            | 80.000 Pcs    |
| 01-2102 | Wing (Parting 2)                 | 60.000       | -            | 1.200.000 Pcs |
| 01-5006 | Chicken Patty Kfc 160 Pcs        | 1.000        | -            | 160.000 Pcs   |
| 01-5007 | Chicken Strip Marina Ted 10.4 Kg | 1.000        | -            | 200.000 Pcs   |

|         |                               |        |        |             |
|---------|-------------------------------|--------|--------|-------------|
| 01-7003 | Breast Fillet Dada 60 Grm     | 2.000  | -      | 520.000 Pcs |
| 01-7016 | Chicken Ball @ 15Grm          | 0.000  | -      | 0.000 Pcs   |
| 02-1011 | FF Shoes Tring ( Coated)      | 1.000  | -      | 528.000 Pcs |
| 02-3001 | Colonel Bun 6Pc x 10 Pcs      | 65.000 | -      | 65. 3200Kgs |
| 02-3022 | Deluxe Bun 6,5 (24 pc x 12pc) | 4.000  | -      | 192.000 Pcs |
| 03-6007 | Tortilaa 6,5 (24 Pc x 12pc)   | 0.000  | 24.000 | 240.000 Pcs |
| 03-9102 | Chocolate Topping , 5kg       | 0.000  | -      | 24.000 Pcs  |
| 05-6001 | Mix shof ice (10 liter)       | 10.000 | -      | 0.000 Pcs   |

Sumber: PT. KFC Suzuya Banda Aceh

Berdasarkan tabel di atas daftar *quantity* persediaan yang ada pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh tahun 2021, dimana jumlah persediaan yang paling besar yang dibutuhkan antara lain ayam *bloider* non abob dan jumlah persediaan yang paling sedikit ialah *chiken ball*.

Agar kegiatan produksi dapat memperoleh hasil yang sesuai dalam hal yang perlu diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode, maka perlu adanya pelaksanaan produksi yang disertai dengan pengendalian produksi. Pengendalian produksi dilakukan dengan maksud barang jadi atau hasil proses produksi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen yang mencakup kualitas dan kuantitas barang tersebut. Permasalahan yang sering di hadapi adalah pengiriman barang persediaan bahan baku yang sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman. Sehingga terjadi penundaan terlalu lama persediaan di gudang yang berlebihan sehingga semua barang-barang yang mau mendekati expired harus dimusnahkan.

KFC adalah singkatan dari *kentucky fied chicken*. KFC merupakan merek dagang waralaba dari yunani brands. KFC selalu berkembang dan dikenal dengan ayam gorengnya yang disajikan dalam bucket dan lainnya. Terlebih dari tahun ke tahun KFC selalu memberikan produk-produknya yang lebih kreatif sehingga konsumennya semakin banyak. Menjadi sebuah restoran yang terkenal dan maju,

memiliki karyawan yang banyak, memiliki penghasilan dan omset yang melimpah tentunya merupakan hal yang di inginkan bagi sebuah perusahaan. oleh karena perusahaan harus meemperhatikan segala kebutuhan informasi yang ada salah satunya mengenai persediaan bahan baku.

Dalam melakukan kegiatannya, PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh melakukan pemesanan bahan baku di gudang cabang suyuza Banda Aceh kemudain pesanan tersebut dikirim pesanan ke medan, setelah pesanan persediaan tersebut telah selesai di proses dan langsung di kirim kembali ke gudang cabang suzuya banda aceh. Perusahaan berusaha menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien, walaupun pada kenyataanya masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendaliannya. Salah satu kendala yang sering terjadi pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh keterlambatan pengiriman barang persediaan bahan baku sehingga hal tersebut menghambat kegiatan. Sumber informasi di dapat dari asisten manajer.<sup>9</sup> PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh. Faktor persediaan bahan baku sangat menunjang bagi perusahaan ini dalam menjalankan proses transaksi penjualannya. Manfaat persediaan bahan baku adalah menjadikan proses persediaan bahan baku teratur dan sesuai apa yang diharapkan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh Tahun 2020.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

### 1. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi semua elemen yang membutuhkan dan dijadikan masukan kepada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.

### 2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis, terdapat beberapa manfaat hasil penelitian yang dapat diperoleh yaitu

#### a. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungan dengan penelitian ini

b. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk mengimplikasikan yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai hasil akhir penempuhan strata jurusan akuntansi

### **1.5 Ruang Lingkup penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian, maka ruang lingkup penelitian mencakup pada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang mencakup pembelian bahan baku, pemeriksaan barang, penerimaan barang, pencatatan, pembelian, dan retur pembelian barang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam manajemen suatu perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi. Akuntansi adalah kesatuan struktur dalam sebuah entitas, seperti perusahaan yang mempekerjakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pemakai.

Menurut Wilkison, (2017:7) sistem informasi akuntansi atau disingkat dengan SIA adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Menurut Anastasia (2015:15) definisi sistem informasi akuntansi (SIA) dapat ditelaah dari ketiga kata penyusunannya yaitu sistem, informasi dan akuntansi. Pengertian sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yaitu input, proses dan *output*.

Menurut James, (2017) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses berbagai transaksi keuangan dan non keuangan secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Sistem informasi yang

berbasis pada komputer sekarang dikenal sebagai dengan istilah (SIA) Jogianto, (2015:17)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang tidak berdiri sendiri, sistem informasi akuntansi memiliki banyak cakupan yang berbeda-beda dan saling bekerja sama untuk menghasilkan suatu tujuan tertentu.

#### **2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistemn informasi akuntansi memiliki fungsi penting dalam organisasi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas organisasi dan pelaku yang terlibat dalam aktivitas organisasi, termasuk manajemen, pegawai, dan pihak luar yang berkepentingan dapat melakukan riview ulang terhadap hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengelolah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Memberikan pengendalian yang baik agar dapat menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia pada saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Menurut James, (2017:21) ada tiga tujuan darar pada sistem informasi akuntansi antara lain :

1. Mendukung fungsi pihak manajemen  
Sistem informasi menyediakan informasi mengenai sumber daya ke semua para pengguna eksternal melalui laporan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.
2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.  
Sistem informasi akuntansi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.
3. Mendukung oprasional harian perusahaan.  
Sistem informasi akuntansi memberikan informasi bagi para personil

operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

#### **2.1.1.3 Siklus Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mujilan, (2012) sistem informasi memiliki beberapa siklus pemrosesan transaksi yaitu:

1. Siklus Pendapatan.  
Berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan-pengumpulan pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus Pengeluaran.  
Berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas lain dan pelunasan kewajiban berkaitan.
3. Siklus Produksi.  
Berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.
4. Siklus keuangan.  
Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

#### **2.1.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut James Hall (2019:21) tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen, administrasi mengacu pada tanggungjawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke pengguna sumber daya ke pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan, secara internal pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Mendukung operasional harian perusahaan, sistem informasi akuntansi menyediakan informasi bagi para anggota operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

Menurut Krisamaji (2010) tujuan pokok sistem informasi akuntansi sebagai berikut: mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan

keputusan, melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses dengan secara akurat, serta melindungi data tersebut aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **2.1.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Romey dan Stainbart (2015:3) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen yaitu:

1. *People*  
Merupakan pengguna sistem yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi dan membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Dalam sistem informasi persediaan, pengguna sistem adalah karyawan atau pemilik yang mengoperasikan sistem informasi, dan pihak lainnya yang menerima informasi yang dihasilkan oleh sisyem informasi persediaan.
2. *Prosedures*  
Merupakan langkah atau intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Dalam sistem informasi persediaan, Langkah atau intruksi adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mngumpulkan data persediaan, mengelola data persediaan menjadi informasi persediaan dan mneyimpan data dan informasi persediaan.
3. *Data*  
Merupakan informasi yang didalamnya berisi tentang aktivitas bisnis yang perlu dikumpulkan, diproses, dan disimpan oleh sistem informasi. Dalam sistem informasi persediaan data adalah catatan persediaan yang didalamnya terdiri dari nama atau jenis persediaan dan jumlahnya yang bila belum diolah oleh sistem informasi belum dapat menghasilkan informasi persediaan yang utuh.
4. *Software*  
Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data sebua organisasi dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem. Dalam sistem informasi persediaan software adalah perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk membantu mancatat, mengolah dan menyajikan informasi persediaan, serta menyimpan informasi persediaan secra digital.

Menurut Jogiyanto (2015:32) sistem informasi terdiri dari enam komponen-komponen antara lain :

1. Blok Masukan  
Mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model.  
Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan manipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok keluaran  
Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi  
Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan data dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
5. Blok Berbasis Data  
Basis data merupakan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras computer. Data didalam basis data perlu diorganisasikan supaya sistem informasi yang dihasilkan berkualitas.
6. Blok Kendali  
Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

## **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku**

### **2.1.2.1 Pengertian Persediaan Bahan Baku**

Menurut Krismiaji (2015) sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem persediaan bahan baku merupakan sebuah sistem yang bermanfaat terkait persediaan bahan baku guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat mengetahui aktivitas

pembelian, penerimaan dan penjualan barang jadi oleh perusahaan. Dapat digunakan sebagai kontrol perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah barang yang sedang laku di pasaran. Sistem ini berkaitan dengan penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

Sebuah perusahaan harus dapat mengatur daftar bahan baku yang akan dibeli dan akan diolah. Selain itu juga perlu diketahui apakah persediaan bahan baku yang ada dalam kondisi yang baik dan layak untuk diolah menjadi barang jadi. Informasi tersebut dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan produksi.

#### **2.1.2.2 Metode Pencatatan Persediaan**

Persediaan memiliki peranan yang sangat penting pada perusahaan untuk menentukan penghasilan atau pendapatan perusahaan. Setiap kesalahan dalam perhitungan persediaan akan mempengaruhi baik neraca maupun laporan laba rugi. Contohnya adalah kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan akan mengakibatkan kesalahan pada penyajian saldo persediaan akhir, aktiva lancar, dan total aktiva pada neraca.

Menurut Fess (2016) metode pencatatan persediaan dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Sistem Perpetual**

Dalam sistem perpetual semua kenaikan dan penurunan kas. Akun persediaan barang dagang awal periode akuntansi mengindikasikan

jumlah stok pada tanggal tersebut. Pembelian dicatat untuk mendebit persediaan barang dagang dan mengkredit kas atau utang usaha.

Perusahaan harus membuat asumsi arus biaya, pada saat unit-unit barang yang identik dibeli dengan harga yang berbeda-beda sepanjang suatu periode. Dalam hal ini digunakan FIFO, LIFO atau biaya rata-rata.

Adapun metode perhitungan sebagai berikut:

a. Metode *First In First Out* (FIFO)

Pada metode ini Sebagian perusahaan mengeluarkan barang sesuai dengan urutan pemebelinya. Biaya-biaya yang dimasukkan dalam harga pokok penjualan sesuai dengan urutan terjadinya biaya itu.

b. Metode *Last In First Out* (LIFO)

Pada metode ini biaya dari unit yang dijual merupakan biaya pembelian paling akhir. Pemakaian metode LIFO pada awalnya terbatas untuk situasi yang jarang terjadi dimana unit-unit yang dijual diambil dari unit-unit yang dibeli paling akhir. Perusahaan yang menggunakan metode LIFO, buku besar persediaan kadang-kadang dicatat hanya unit barang. Unit-unit tersebut dikoversikan menjadi nilai uang ketika laporan keuntungan dibuat pada akhir periode.

c. Metode Rata-Rata Biaya

Pada metode ini biaya rata-rata per unit masing-masing barang dihitung setiap kali pembelian dilakukan. Biaya per unit kemudian

digunakan untuk menentukan harga pokok setiap penjualan sampai pembelian berikutnya dilakukan dan rata-rata baru di hitung.

## 2. Sistem Periodik

Dalam sistem periodic yang dicatat hanya pendapatan pada saat setiap kali dilakukan penjualan. Pada akhir periode akuntansi, perhitungan fisik dilakukan untuk menentukan biaya atau harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan. Sama seperti pada sistem perpetual, asumsi arus biaya harus dibuat pada saat unit-unit yang identic dibeli dengan harga yang berbeda sepanjang satu periode

### 2.1.2.3 Sistem Dan Prosedur Yang Berkaitan Dengan Sistem Informasi

#### Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem dan prosedur untuk mendukung kegiatan perusahaan. Menurut Bambang, (2017) ada 3 (tiga) sistem dan prosedur sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku  
Bagian produksi akan memberikan daftar kepada bagian pembelian terkait bahan baku apa yang harus dibeli, jumlahnya berapa banyak, dan kapan harus dipesan melalui surat atau daftar permintaan pembelian. Setelah daftar permintaan pembelian dari bagian produksi diterima, selanjutnya bagian pembelian dari bagian produksi diterima, selanjutnya bagian pembelian akan mengurus pesanan dan pembeliannya hingga akhirnya barang tersebut benar-benar diterima.
2. Prosedur Penerimaan Persediaan Bahan Baku  
Setelah *supplier* mengirim barang ke perusahaan, bagian penerimaan barang akan mencocokkan barang yang akan dipesan oleh perusahaan dengan barang yang akan diterima dari *supplier*. Setelah barang-barang yang diterima sesuai dengan pesanan maka bagian penerimaan akan memberikan laporan kepada bagian pembelian. Barang yang sudah diterima dan diperiksa sesuai dengan pesanan akan dikirimkan ke bagian penyimpanan atau bagian gudang. *Supplier* tidak hanya mengirimkan barang yang sudah dipesan saja tetapi juga akan membuatkan dan

mengirimkan faktur pembelian kepada bagian pembelian yang disampaikan kepada bagian pembukuan.

3. **Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku**  
Salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi. Pada prosedur ini, dicatat harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, dan suku cadang yang digunakan dalam kegiatan produksi maupun non produksi. Pada bagian ini, barang yang diterima akan dikelompokkan berdasarkan jenis, ukuran dan sifatnya. Apabila bagian produksi memerlukan bahan baku untuk melakukan produksi, maka bagian Gudang yang akan mengirimkan surat permintaan bahan baku kepada bagian pembukuan dan akuntansi untuk digunakan dalam pencatatan perubahan persediaan dan perencanaan akuntansi biaya.

#### **2.1.2.4 Fungsi Yang terkait Dengan Persediaan Bahan Baku**

Menurut Mulyadi (2010) beberapa fungsi yang berkaitan dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku antara lain :

1. **Bagian Gudang**  
Bagian ini bertugas mencatat persediaan keluar dan masuk dalam kartu gudang. Tugas lain pada bagian gudang yaitu menerima dan mengisi surat order penjualan dari bagian order penjualan.
2. **Bagian pembelian**  
Bagian ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan harga barang, dan menentukan pemasok yang akan dipilih untuk pengadaan bahan baku gudang serta mengeluarkan order pembelian kepada pemasok.
3. **Bagian Penerimaan**  
Bagian ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima oleh perusahaan.
4. **Bagian persediaan**  
Bagian ini bertugas untuk mencatat keluar dan masuknya persediaan barang berdasarkan faktur.

#### **2.1.2.5 Dokumen Terkait Dengan Persediaan Bahan Baku**

Menurut Mulyadi (2010) dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan bahan baku antara lain sebagai berikut:

1. **Surat Order Pembelian**  
Merupakan dokumen yang digunakan untuk melakukan order barang kepada pemasok.
2. **Laporan Penerimaan Bahan Baku**  
Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan guna menunjukkan bahwa yang diterima dari pemasok telah memenuhi syarat berupa jenis

spesifikasi, mutu, dan kuantitas serta sesuai yang tercantum dalam surat order pembelian.

3. **Bukti Memorial**

Dokumen ini dibuat untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dalam kartu persediaan dan digunakan sebagai sumber dalam mencatat transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum.

4. **Krtu Perhitungan Fisik**

Dokumen ini digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.

### **2.1.2.6 Catatan Akuntansi**

Menurut mulyadi (2010) beberapa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem perhitungan fisik persediaan adalah:

1. **Kartu persediaan**

Digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan digudang dan tercantum pada kartu persediaan oleh bagian kartu persediaan, berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.

2. **Kartu Gudang**

Berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, sehingga mempermudah pencarian barang dan sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil perhitungan fisik barang.

3. **Jurnal Umum**

Pada sistem ini, jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal *adjustment* rekening persediaan karena adanya perbedaan antara saldo yang dicatat dalam rekening persediaan dengan saldo berdasarkan perhitungan fisik.

### **2.1.2.7 Kebutuhan Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

#### **Bahan Baku**

Kebutuhan informasi pada sistem akuntansi persediaan bahan baku merupakan gabungan antara informasi pada sistem akuntansi pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan, dan sistem retur penjualan. Kebutuhan informasi tersebut antara lain:

1. Jumlah kuantitas dan harga pokok produk yang dijual dan dibeli selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kuantitas dan harga pokok produk yang dikirimkan kembali kepada pemasok selama jangka waktu tertentu.
3. Jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali.
4. Identitas pemasok.
5. Otorisasi pejabat yang berwenang.

### 2.1.3 Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ali (2010:14) analisis sistem informasi merupakan penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai bagian komponennya dengan maksud agar bisa mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai macam masalah atau hambatan yang timbul pada sistem sehingga nantinya bisa dilakukan penanggulangan, perbaikan dan juga pengembangan.

Analisis kelayakan suatu sistem dapat dilakukan dengan metode analisis *PIECES* dan analisis *TELOS*, menurut Halim (2011) sebagai berikut:

#### 1. Analisis PIECES

Menurut (Wetherbe,2012) analisis PIECES untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi

##### a. Performance

Analisis kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga tujuan segera tercapai.

##### b. Information

Analisis informasi merupakan evaluasi kemampuan sistem informasi untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dalam menangani masalah yang muncul. kualitas informasi diukur dari bagaimana keakuratan pembuatan laporan informasi yang ada

##### c. Economy

Analisis ekonomi merupakan penilaian sistem dari biaya dan keuntungan yang akan didapat dari sistem yang diterapkan.

##### d. Control

Analisis pengendalian merupakan sistem yang berguna untuk mengamankan data dari kerusakan, misalnya perusahaan melakukan back up data.

##### e. Efficiency

Efisiensi berhubungan dengan sumber daya yang digunakan dengan pemborosan paling minimum. Efisiensi dapat diukur dengan cara

membandingkan antara nilai manfaat dari output yang dihasilkan dengan nilai sumber daya yang dibutuhkan.

f. Service

Analisis pelayanan digunakan untuk mengkoordinasikan aktivitas agar sesuai dengan tujuan dan sasaran pelayanan yang akan dicapai.

2. Analisis TELOS atau Analisis Kelayakan

Dalam survie perndahuluan sim studi menetapkan permasalahan yang akan dicapai dan mencari solusi permasalahan tersebut. Menurut Widjajanto, (2011:159) terdapat lima aspek penting yang akan harus dipertimbangkan selama studi kelayakan adalah :

1. Kelayakan Teknik

Analisis kelayakan dalam aspek teknis dan teknologi perihal pengembangan, pencapaian atau implementasi dan penggunaan sistem yang diusulkan .

2. Kelayakan Ekonomis

Analisis kelayakan dalam aspek keuangan atas sistem yang diusulkan. Aspek keuangan yang dimaksud adalah nilai keuntungan secara ekonomis dari penggunaan sistem yang diusulkan.

3. Kelayakan Legal

Analisis kelayakan dalam aspek hukum atas sistem yang diusulkan. Aspek hukum yang dimaksud adalah legalitas hak milik dan hak penggunaan dari sistem yang diusulkan .

4. Kelayakan oprasional

Analisis kelayakan dalam aspek fungsional dari sistem yang diusulkan.

5. Kelayakan Penjadwalan

Analisis kelayakan dalam aspek waktu atas sistem yang diusulkan. Aspek waktu yang dimaksud adalah periode waktu yang dibutuhkan untuk merancang dan mambangun sistem hingga sistem yang diusulkan siap digunakan.

#### **2.1.4 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.4.1 Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem merupakan langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi. Dalam pembagian sistem terdapat 3 tahapan, yaitu : analisis sitem, desain sistem, dan implementasi sistem , (Mulyadi,2010).

Menurut Nugroho Widjanto (2011) pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan oprasionalnya.

#### **2.1.4.2 Metode Pengembangan Sistem**

Menurut Susantoo (2014). Metode pengembangan sistem informasi terdiri dari beberapa metode, antara lain:

1. Metode *Sistem Devloment Life Cycle* (SDLC)
2. Metode *Prototyping*  
Metode ini sebagai suatu paragdima baru dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, tidak sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi akuntasni.
3. Metode *Rapid Application Devloment* (RAD)  
Sistem yang semakin kompleks dan waktu pengembangan yang dibuthkan semakin cepat, membuat para pengembang berpikir keras dalam berusaha untuk mencari solusi teknik pengembangan yang cepat tanpa mengurangi kualitas sistem yang dihasilkan.

## **2.2 Penelitian Sebelumnya**

Rizki, (2018) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Studi Kasus CV. Celine Production. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam fungsi terkait dan dokumen yang digunakan belum dilengkapi dengan teori yang ada padahal sistem pengendalian internal pasokan bahan baku kain, stuktur ornganisasi, pratik sehat, sumber daya manusia tidak sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Frandi, (2019) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses

Produksi Studi Kasus Pada CV. Mirai Alam Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang proses produksi yang diterapkan oleh CV. Mirai Alam Jaya cukup memadai sehingga berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Facrizal (2018). Yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur-prosedur pada sistem informasi akuntansi pengendalian bahan baku yang dilakukan PT. Semen Bosowa Banyuwangi masih terdapat kelemahan. Hal ini dibuktikan karena masih terdapat perangkapan fungsi dan tanggung jawab. Pada perhitungan fisik yang dilakukan hanya melakukan pengecekan secara manual, sehingga hasil perhitungan kurang bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu sistem perhitungan fisik karyawan dari bagian gudang, padahal bagian tersebut yang akan dievaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Iman, (2017) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Tembakau. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelian, permintaan pengeluaran, dan pengembalian bahan baku dari gudang serta sistem perhitungan fisik sudah berjalan sesuai prosedurnya. Kesalahan yang terjadi adalah pada perhitungan fisik bahan baku berupa *regrind*

yang ditimbulkan karena adanya prosedur pembelian persediaan bahan baku yang dijalankan oleh perusahaan.

Ferdian, (2010) yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Melakukan Studi kasus CV. Mitra Tanindo. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukan sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum tepat dan tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Pada struktur organisasi terjadi *overlap* tugas pada bagian administrasi. Sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang yaitu tidak ada dokumen permintaan pembelian barang dagang.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul>Nama Penelitian<br>(Tahun)                                                                                                                          | Metode<br>Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan                                                 | Perbedaan                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Studi Kasus CV. Celine Production Rizki, (2018)                         | Metode Deskriptif    | Hasil peneitian menunjukan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam fungsi terkait dan dokumen yang digunakan belum dilengkapi dengan teori yang ada padahal sistem pengendalian internal pasokan bahan baku kain, stuktur ornganisasi, pratik sehat, sumber daya manusia tidak sesuai dengan teori yang ada.                                                                        | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku | Waktu dan Lokasi Penelitian |
| 2  | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Studi Kasus Pada CV. Mirai Alam Jaya. Frandi, (2019) | Metode Deskriptif    | Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi persedian bahan baku dalam menunjangproses produksi yang diterapkan oleh CV. Mirai Alam jaya cukup memadai sehingga berperan dalam menunjukan kelancaran proses produksi.                                                                                                                                                             | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku | Waktu dan Lokasi Penelitian |
| 3  | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Mendukukng Pengendalian Intern Facrizal (2018)                                      | Metode Deskriptif    | Hal ini dibuktikan karena masih terdapat perangkapan fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan bagian werehouse dan kartu bagian persediaan Pada perhitungan fisik yang dilakukan hanya melakukan pengecekan secara manual, sehingga hasil perhitungan kurang bisa dipertanggungjawabkan pada perhitungan fisik yang hanya dilakukan melakukan pengecekan secara manual, sehingga hasil perhitungan | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku | Waktu dan Lokasi Penelitian |

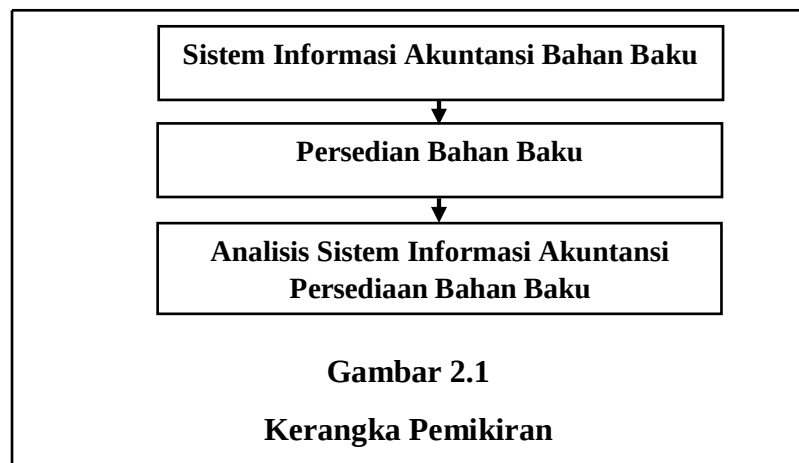
**2.1 Tabel Lanjutan**

| No | Judul>Nama Penelitian<br>(Tahun)                                                                                     | Metode<br>Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persamaan                                                             | Perbedaan                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|    |                                                                                                                      |                      | kurang bisa<br>dipertanggungjawabkan.<br>Selain itu sistem perhitungan<br>fisik karyawan dari bagian<br>gudang, padahal bagian<br>tersebut yang akan dievaluasi.                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                       |                                   |
| 4  | Analisis Sistem<br>Informasi Akuntansi<br>Persediaan Bahan Baku<br>Tembakau<br>Iman, (2017)                          | Metode<br>Deskriptif | Hasil penelitian menunjukan<br>bahwa sistem pembelian,<br>permintaan pengeluaran, dan<br>pengembalian bahan baku dari<br>gudang serta sistem<br>perhitungan fisik sudah<br>berjalan sesuai prosedurnya.<br>Kesalahan yang terjadi adalah<br>pada perhitungan fisik bahan<br>baku berupa <i>regrind</i> yang<br>ditimbulkan karena adanya<br>prosedur pembelian persediaan<br>bahan baku yang dijalankan<br>oleh perusahaan | Analisis Sistem<br>Informasi<br>Akuntansi<br>Persediaan<br>Bahan Baku | Waktu dan<br>Lokasi<br>Penelitian |
| 5  | Perancangan Sistem<br>Informasi Akuntansi<br>Dengan Melakukan<br>Studi kasus CV. Mitra<br>Tanindo<br>Ferdian, (2010) | Metode<br>Deskriptif | Hasil penelitian menunjukan<br>sistem informasi akuntansi<br>yang diterapkan belum tepat<br>dan tidak sesuai dengan teori<br>yang dikemukakan oleh<br>mulyadi. Pada struktur<br>organisasi terjadi <i>overlap</i> tugas<br>pada bagian administrasi.<br>Sistem informasi akuntansi<br>pembelian barang dagang yaitu<br>tidak ada dokumen permintaan<br>pembelian barang dagang,                                            | Analisis Sistem<br>Informasi<br>Akuntansi<br>Persediaan<br>Bahan Baku | Waktu dan<br>Lokasi<br>Penelitian |

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai pendukung dan mempermudah sistem persediaan bahan baku pada KFC Suzuya Mall Kota Banda Aceh, yang berkecimpung dalam bidang makanan yang aktivitas perusahaan dipengaruhi dengan adanya pesanan sejumlah makanan dari masyarakat. Jika terdapat banyaknya pesanan memerlukan bahan baku yang perlu disediakan oleh

perusahaan untuk memenuhi pesanan pelanggan dan dikarenakan banyaknya barang yang harus diketahui dan masa manfaatnya sehingga meminimalkan kerugian pada penyimpanan persediaan .



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu: tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu, dan unit analisis (Sekaran,2017).

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu suatu metode analisis yang membandingkan tinjauan teoritis dengan hasil penelitian yang diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan dan memberi saran. (Sugiyono,2018).

### 3.1.3 Horizon waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengambilan datanya dilakukan melalui observasi dan dokumentasi hanya dalam satu waktu saja.

### 3.1.4 Unit analisis

Peneliti membutuhkan laporan persediaan bahan baku dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini, maka unit analisis yang digunakan berupa laporan persediaan bahan baku pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.

## 3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.2.1 Sumber

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer penulis meneliti secara langsung pada objek penelitian dengan cara menyusun daftar dan mengadakan wawancara langsung kepada manajer PT tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang bertujuan untuk menunjang penelitian ini baik dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Penelitian ini data sekunder berupa jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan judul peneliti.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan melihat catatan/dokumen yang ada dalam perusahaan berupa data produksi, jenis produksi, data penjualan, data pembelian bahan baku serta biaya-biaya dan informasi yang erat kaitanya dengan masalah penelitian.

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis data berdasarkan hasil temuan-temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Teknik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Menurut Sidi, (2019) dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya.

1. Melakukan pengamatan atas sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku Pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.
2. Melakukan pengamatan sistem pembelian, permintaan, produksi, retur bahan baku dan fungsi-fungsi terkait.
3. Menganalisis dokumen dan catatan yang digunakan pada sistem tersebut.
4. Menganalisis SIA yang ada dan kesesuaiannya dengan teori.
5. Merekomendasikan perbaikan SIA yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh.**

##### **4.1.1 Sejarah PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh**

PT. *Fastfood* Indonesia Cabang Suzuya Banda Aceh beralamat di jalan Teuku Umar, Setui, Banda Aceh. *Kentucky Fried Chicken* adalah perusahaan raksasa yang dirintis dari kecil hingga terbesar yang bidang usahanya meliputi penjualan ayam goreng dan makanan siap saji atau *fastfood*. Dasar keberhasilan KFC adalah caranya mencapai keseragaman dan kesetiaan pasukan kerja tanpa mengorbankan kekuatan keragaman dan individualistis Amerika. KFC mengelola pancampuran kesepakatan dengan kreativitas serta sumber daya manusia. kesolidan sangat jelas terlihat dalam cara ketiga unsur sistem KFC, yaitu para waralaba, manager dan pemasok yang saling berhubungan. Restoran *Kentucky Fried Chicken* pertama kali dibuka oleh Colonel Harland Sanders pada tahun 1930 di Nicholasville dan Corbin, Kentucky.

Pada tahun 1955. Colonel Harland Sanders menjual *Kentucky Fried Chicken* kepada sekelompok orang yang diketuai oleh John Y. Brown, Jr. dan Jack Massey, yang membentuk *Kentucky Fried Chicken Corporation*. Pada tahun 1971, *Kentucky Fried Chicken Corporation* bergabung dengan Heublein, Inc. Pada tahun 1982, *Kentucky Fried Chicken* dan Heublein Inc diambil alih oleh R.J. Reynold Industries. Kemudian pada tahun 1986, *Kentucky Fried Chicken Corporation* diambil alih oleh Pepsi Cola International. Sedangkan PT. Fast Food

Indonesia didirikan pada tahun 1978 oleh Grup Gelael, suatu perusahaan keluarga yang menjalankan bisnis pasar swalayan di Indonesia setelah mendapatkan hak waralaba eksklusif dari KFC Corporation di Amerika Serikat untuk mengoperasikan restoran-restoran *Kentucky Fried Chicken* di Indonesia.

Penampilan dan pakaian karyawan KFC harus selalu rapih dan bersih, juga produk yang diterima oleh tamu harus sesuai dengan yang dipesan. Selain selalu menjaga kualitas produk dan pelayanan yang cepat dan ramah, restoran KFC juga selalu dijaga kebersihan dan sanitasinya dan *hygiene*. Lantai, jendela, dinding, kursi, meja, *service counter* di ruang restoran, dapur dan WC harus selalu bersih dan sehat. Semua kotoran dan sisa makanan harus ditempatkan dalam tempat atau kantong tertutup untuk kemudian dibuang melalui dinas kebersihan masing-masing daerah.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh**

##### **1. Visi**

Visi perusahaan KFC adalah menjadi restoran cepat saji dengan pelayanan terbaik di dunia. Untuk mencapai visi ini, KFC selalu menjamin mutu produk-produknya, memberikan pelayanan yang memuaskan, menawarkan kebersihan dan keamanan produk pangan serta nilai-nilai tambah lainnya. Bagi KFC, senyum setiap pelanggan adalah hal terpenting

##### **2. Misi**

Semakin memperkuat citra merek KFC dengan strategi-strategi dan ide-ide yang inovatif, terus meningkat suasana bersantap yang tiada bandingannya. dan konsisten memberikan produk, layanan, serta fasilitas restoran yang selalu berkualitas mengikuti kebutuhan dan selera konsumen yang terus berubah.

#### **4.1.3 Tugas dan Fungsi PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh**

Struktur organisasi merupakan susunan hubungan antara bagian, komponen dan posisi dalam suatu perusahaan. struktur organisasi juga menunjukkan bagaimana fungsi yang berbeda-beda itu dihubungkan satu sama lain sampai batas tertentu sehingga dapat dilihat pembagian kerja dan susunan wewenang masing-masing jabatan secara jelas.

Adanya struktur organisasi bertujuan untuk mengetahui wewenang dan tanggungjawab setiap bagian yang terlibat dalam perusahaan dengan jelas. Pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian yang ada di KFC adalah sebagai berikut:

##### *1. Restoran General Manager*

- a. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan restoran.
- b. Mengkoordinir semua kegiatan operasional restoran.
- c. Mengevaluasi terhadap hasil yang dicapai restoran.
- d. Mengevaluasi terhadap hasil yang dicapai restoran.

##### *2. Asisten Restoran Manajer*

- a. Membantu tugas-tugas dari restoran general manajer.
- b. Mengkoordinir bagian-bagian restoran.
- c. Bertanggungjawab kepada restoran general manajer atas operasional restoran.

### 3. *Dinning*

- a. Membukakan pintu menyapa pelanggan ketika pelanggan masuk dan keluar restoran.
- b. Membersihkan seluruh ruangan yang ada di restoran.
- c. Membersihkan meja makan ketika pelanggan selesai makan.

### 4. *Chasir*

- a. Bertanggungjawab atas jalannya transaksi yang ada di restoran.
- b. *Teaking order*.
- c. Pemostingan.
- d. Mengulang pesaan yang dipesan oleh pelanggan.
- e. Menawar produk lain untuk pelengkap menu
- f. *Cloosing*
- g. *Giving the order*

### 5. *Supply base*

- a. Menyediakan seluruh produk matang untuk penjualan setiap unit.
- b. Bertanggungjawab atas tersediaanya produk untuk dijual setiap saat

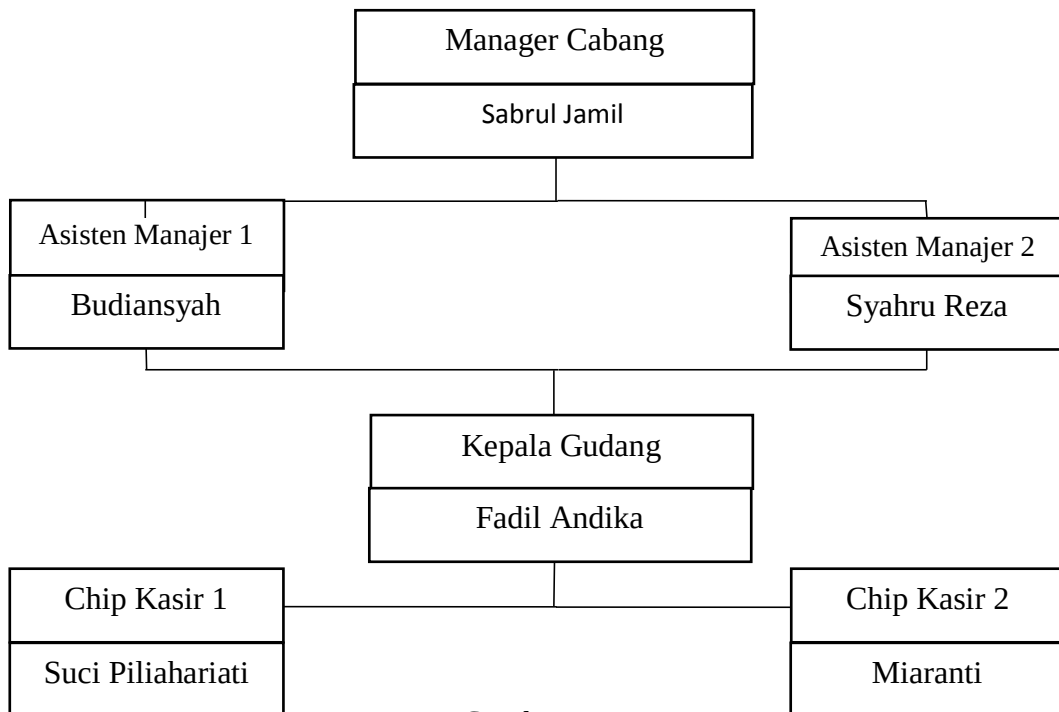
### 6. *Kitchen*

- a. Menyiapkan produk setengah jadi untuk diolah menjadi produk matang.
- b. Bertanggungjawab atas tersedianya bahan-bahan produk setengah jadi.

### 7. Cook

- a. Menyiapkan produk setengah jadi menjadi produk jadi.
- b. Bertanggungjawab atas tersedianya produk jadi.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi PT. *Fastfood* Indonesia KFC Suzuya Banda Aceh



Gambar 2.1  
Struktur Organisasi

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Sistem Persediaan Bahan Baku PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh

- a. Deskripsi komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku

Dalam sistem persediaan PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh terdapat enam bagian utama yang akan dijelaskan yaitu *people*, *procedur* penjelasan komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. *People*

Penggunaan sistem PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh adalah pegawai lembur yaitu waiters dan cashier yang dtunjuk oleh pemilik untuk melakukan perhitungan persediaan

2. Pengumpulan data

Terdiri dari tigh langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyimpanan data.

3. Data

Tiga macam jenis data bahan baku yang menjadi data persediaan bahan baku meliputi bahan mentah, bahan setngah jadi, dan bahan jadi. Pada bagian-bagian ini dijelaskan mengenai jenis bahan yang disimpan, jenis bahan pembelian, dan jumlah kebutuhan. Penjelasnya sebagai berikut:

- Bahan Mentah

Pada bagian ini yang akan dipaparkan mengenai bahan mentah apa saja yang digunakan, jenis pembelian, dan jumlah kebutuhan bahan mentah yang digunakan.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Bahan Mentah PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya**  
**Banda Aceh**

| KODE    | NAMA BARANG                      | QYT<br>BESAR | QYT<br>KECIL | TOTAL QYT     |
|---------|----------------------------------|--------------|--------------|---------------|
| 01-1002 | Ayam Broiler 7 Pcs Non Abob      | 420.000      | -            | 2.940.000 Pcs |
| 01-1003 | Ayam Broiler 7 Pcs Abob          | 40.000       | -            | 280.000 Pcs   |
| 01-2004 | Wing Abob                        | 80.000       | -            | 80.000 Pcs    |
| 01-2102 | Wing (Parting 2)                 | 60.000       | -            | 1.200.000 Pcs |
| 01-5006 | Chicken Patty Kfc 160 Pcs        | 1.000        | -            | 160.000 Pcs   |
| 01-5007 | Chicken Strip Marina Ted 10.4 Kg | 1.000        | -            | 200.000 Pcs   |
| 01-7003 | Breast Fillet Dada 60 Grm        | 2.000        | -            | 520.000 Pcs   |
| 01-7016 | Chicken Ball @ 15Grm             | 0.000        | -            | 0.000 Pcs     |
| 02-1011 | FF Shoes Tring ( Coated)         | 1.000        | -            | 528.000 Pcs   |
| 02-3001 | Colonel Bun 6Pc x 10 Pcs         | 65.000       | -            | 65. 320 Kgs   |
| 02-3022 | Deluxe Bun 6,5 (24 pc x 12pc)    | 4.000        | -            | 192.000 Pcs   |
| 03-6007 | Tortilaa 6,5 (24 Pc x 12pc)      | 0.000        | 24.000       | 240.000 Pcs   |
| 03-9102 | Chocolate Topping , 5kg          | 0.000        | -            | 24.000 Pcs    |
| 05-6001 | Mix shof ice (10 liter)          | 10.000       | -            | 0.000 Pcs     |

Sumber: PT. KFC Suzuya Banda Aceh

- Bahan Setengah jadi

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai bahan setengah jadi apa saja yang digunakan. Jenis pembelian, dan jumlah kebutuhan bahan setengah jadi yang digunakan .

**Tabel 4.2**  
**Daftar Bahan Setengah Jadi PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang**  
**Suzuya Banda Aceh**

| NAMA BARANG   | Jenis Pembelian | QYT KECIL |
|---------------|-----------------|-----------|
| Spageti       | Mingguan        | 15kg      |
| Sirup Mangga  | Mingguan        | 15ltr     |
| Delux Patties | Mingguan        | 50kg      |
| Es krim       | Mingguan        | 20ltr     |
| Beras         | Mingguan        | 50kg      |
| Sirup Lecy    | Mingguan        | 15ltr     |
| Cocacola      | Mingguan        | 15ltr     |
| Susu ovaltine | Mingguan        | 20 ltr    |

Sumber: PT. KFC Suzuya Banda Aceh

▪ Bahan Jadi

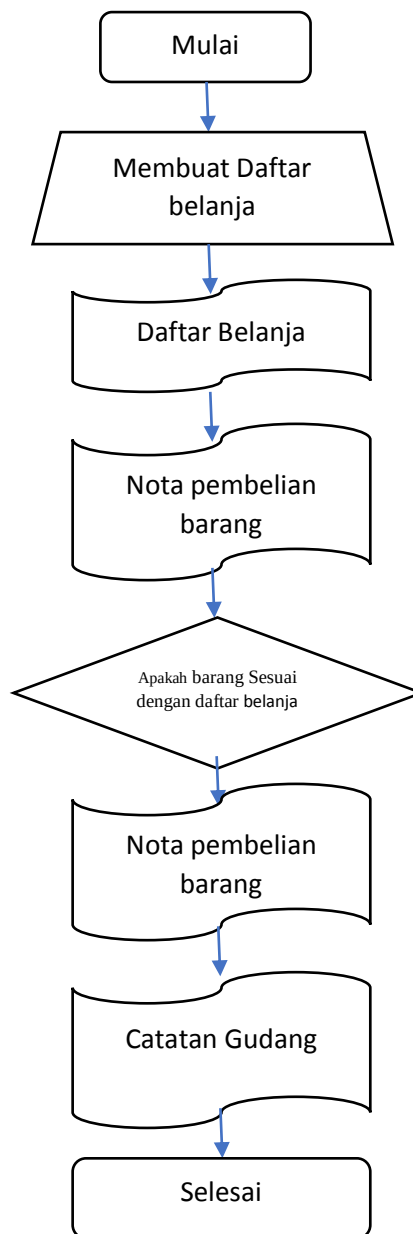
Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai bahan jadi apa saja yang digunakan, jenis, pembelian, dan jumlah kebutuhan bahan yang digunakan.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Bahan Jadi PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda**  
**Aceh**

| NAMA BARANG   | Jenis Pembelian | QYT KECIL |
|---------------|-----------------|-----------|
| Saus Sambal   | Mingguan        | 15kg      |
| Saus Tomat    | Mingguan        | 15kg      |
| Air Mineral   | Mingguan        | 50ktk     |
| Ici Ocha      | Mingguan        | 15ktk     |
| Minyak Goreng | Mingguan        | 50ltr     |
| Roti          | Mingguan        | 10kg      |
| Keju          | Mingguan        | 30pcs     |
| Mayones       | Mingguan        | 30pcs     |

Sumber: PT. KFC Suzuya Banda Aceh

- b. Bagan Alir Sistem Persediaan Bahan Baku PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh



**Gambar 4.1**  
**Prosedur Bahan Baku Masuk Gudang**

### 4.3 Pembahasan

Unit-unit yang terkait dalam persediaan barang pada PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh. melibatkan bagian gudang, bagian administrasi, serta bagian akuntansi. Dalam pelaksanaannya masing-masing unit organisasi tersebut saling berhubungan dan bekerja sama dengan yang lainnya sehingga dapat terselenggara suatu sistem akuntansi persediaan yang baik. Perbedaan fungsi yang berkaitan dengan sistem akuntansi sering terjadi dalam operasi perusahaan. penggunaan metode *perpetual* ini dapat memudahkan pihak perusahaan untuk mengetahui persediaan barang dagang dengan cepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung persediaan barang dagang yang ada digudang.

Informasi mengenai jumlah atas masing-masing jenis barang dagang dapat segera tersedia dalam buku besar pembantu untuk masing-masing persediaan. Untuk menjamin keakuratan besarnya persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dalam sistem *perpetual* perusahaan tidak mencatat secara khusus adanya biaya angkut barang dan potongan pembelian. Namun nilai persediaan barang dagang dapat berubah sewaktu-waktu sebagai pengaruh dari adanya transaksi yang terjadi.

Sistem pencatatan yang digunakan PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh cukup sederhana, bagian administrasi hanya mencatat keluar masuknya barang, sehingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan perhari dan perbulan. Kemudian data tersebut digunakan dalam pembuatan laporan laba rugi yang dilakukan setiap bulan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi persediaan pada PT. Fastfood *Indonesia* KFC Cabang Suzuya Banda Aceh sudah efektif. Ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi.
2. Dalam pencatatan persediaan menggunakan metode FIFO, dengan sistem terkomputerisasi sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran barang secara lengkap dan akurat.
3. Penggunaan sistem ini cukup efektif dengan melihat banyaknya jenis persediaan barang yang dijual. Sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan sistem informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit, dan total nilai persediaan yang dimiliki.

#### **5.2 Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk kebaikan dan kemajuan PT. *Fastfood* Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh, Yaitu:

1. Sistem akuntansi persediaan barang dagangan yang selama ini telah dijalankan agar terus dipertahankan.
2. Dengan pencatatan yang sudah cukup baik sebaiknya perlu dilakukan pengawasan agar perusahaan dapat terhindar dari kerugian, dan tindakan kecurangan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelyna. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku Tepat Waktu. Bandung.
- Ali, (2010) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat: Jakarta.
- Anastasia Diana (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit C.V ANDI OFFSET.
- Gitosudarmo, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansni Indonesia: Jakarta.
- Hall. James. A (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- James, (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jogiyanto. (2015). Analisis Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta Penerbit. ANDI OFFEST.
- Jusup, (2011). *Sistem Informasi Akuntansni*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kusrini, (2017). Akuntansi Biaya. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mardi, (2011). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan baku*. Cahya Mitra Alkes. Manado.
- Mujilan. (2012). *Handbook Analisis dan Perancangan Sistem Informasi* . Edisi.1 Universitas Widya Mandiri.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Informasi*. Edisi Empat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romey, Marshall, B & Jhon, Paul. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 13. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sahli. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. Andi.
- Sekaran, U (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2018). Metode Peneiitian Bisnis. Cetakan Keempat Belas, Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Tamodia, (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1



Gambar 1.1 KFC Cabang Suzuya Banda Aceh, foto tampak bagian kasir



Gambar 1.2 KFC Cabang Suzuya Banda Aceh, foto tampak dari belakang



Gambar 1.3 KFC Cabang Suzuya Banda Aceh, foto tampak dari samping kanan



Gambar 1.4 KFC Cabang Suzuya Banda Aceh, foto tampak dari luar



Gambar 1.5 KFC Cabang Suzuya Banda Aceh, foto tampak dari samping kiri

### Pertanyaan Yang Diajukan

1. Apasajakah bahan-bahan mentah yang ada di PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh?
2. Apasajakah bahan-bahan setengah jadi yang ada di PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh?
3. Apasajakah bahan-bahan jadi yang ada di PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh?
4. Bagaimanakah prosedur bahan baku masuk gudang ?
5. Apakah PT. Fastfood Indonesia KFC Cabang Suzuya Banda Aceh sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan benar?